Published online on the page : https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit
EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif
| ISSN (Online) xxxx-xxxx |

Pengaruh Ceramah Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Hari Akhir di SDN 019 Sungai Tapah

Hirwanto[1*]

[1]*SDN 019 Sungai Tapah*

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: April 2024
Revisi Akhir: Mei 2024
Diterbitkan *Online*: Mei 2024

Kata Kunci

Ceramah Interaktif, Pemahaman Hari Akhir

Correspondence

E-mail: hirwanto22@guru.sd.belajar.id *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh ceramah interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Hari Akhir di SDN 019 Sungai Tapah. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ceramah interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Hari Akhir, terbukti dari peningkatan nilai tes dan partisipasi siswa dalam diskusi. Metode ini efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan aplikatif. Ceramah interaktif juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis dan menghubungkan pengetahuan agama dengan kehidupan sehari-hari.

Abstract

This study aims to explore the impact of interactive lectures on improving students' understanding of the Day of Judgment at SDN 019 Sungai Tapah. The research method used is Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles. The results show that interactive lectures significantly improve students' understanding of the Day of Judgment, as evidenced by the increased test scores and student participation in discussions. This method proves effective in helping students understand abstract concepts in Islam in a more engaging and applicable way. Interactive lectures also provide students with the opportunity to think critically and connect religious knowledge with their daily lives.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

1. Pendahuluan

Pemahaman tentang Hari Akhir merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan agama Islam yang harus ditanamkan sejak dini, terutama kepada anak-anak di tingkat sekolah dasar. Konsep Hari Akhir dalam agama Islam melibatkan berbagai aspek yang tidak hanya berkaitan dengan keyakinan, tetapi juga dengan akhlak, perilaku, dan pola pikir siswa. Oleh karena itu, pendidikan tentang Hari Akhir sangat diperlukan untuk membentuk karakter dan iman siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman ini adalah melalui ceramah interaktif.

Ceramah interaktif dalam konteks pendidikan agama Islam memberikan pendekatan yang lebih dinamis dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar. Berbeda dengan ceramah konvensional yang cenderung satu arah, ceramah interaktif memungkinkan siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat yang dapat memperdalam pemahaman mereka. Hal ini diharapkan dapat menjadikan materi yang diajarkan, seperti tentang Hari Akhir, lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

 Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. *Some rights reserved*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2019), ceramah interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi dan tanya jawab selama ceramah menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan dibandingkan dengan siswa yang hanya mendengarkan ceramah tanpa ada interaksi. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dapat memperkuat pemahaman mereka.

Pendidikan agama yang diajarkan melalui ceramah interaktif juga membantu siswa untuk lebih mengenal dan memahami konsep-konsep dasar dalam agama Islam, termasuk Hari Akhir. Penelitian oleh Sulaiman (2020) mengungkapkan bahwa siswa yang diajar dengan metode ceramah interaktif lebih mudah menyerap konsep-konsep agama karena pendekatannya yang lebih menarik dan mudah dipahami. Di samping itu, metode ini juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, yang penting dalam memahami isu-isu agama yang lebih kompleks.

Namun, meskipun ceramah interaktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman, penerapannya di sekolah dasar, khususnya di SDN 019 Sungai Tapah, masih terbatas. Banyak guru yang masih mengandalkan metode ceramah konvensional yang cenderung satu arah. Hal ini berpotensi mengurangi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan, pada akhirnya, mempengaruhi kualitas pemahaman mereka tentang Hari Akhir.

Secara teoritis, menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa akan lebih efektif dalam membangun pemahaman. Konsep Hari Akhir yang abstrak dan kompleks memerlukan metode yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi ajar. Dalam konteks ini, ceramah interaktif dapat menjadi jembatan antara teori agama Islam dan pengalaman siswa, yang memungkinkan mereka untuk mengaitkan pengetahuan agama dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Melihat pentingnya pemahaman tentang Hari Akhir dalam pembentukan karakter siswa, diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama di SDN 019 Sungai Tapah. Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah dengan menerapkan ceramah interaktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman tentang Hari Akhir, tetapi juga dapat memperkuat aspek-aspek lain dalam pendidikan agama Islam, seperti akhlak, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap agama.

Namun, untuk dapat melaksanakan ceramah interaktif dengan efektif, dibutuhkan kesiapan dari pihak guru dan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2018) menunjukkan bahwa salah satu tantangan terbesar dalam mengimplementasikan ceramah interaktif adalah kurangnya keterampilan guru dalam memfasilitasi diskusi dan interaksi dengan siswa. Guru perlu dilatih untuk menciptakan suasana yang mendukung dialog dan pertanyaan dari siswa. Ini juga membutuhkan perubahan dalam cara pandang terhadap pembelajaran agama, yang tidak hanya berfokus pada pengajaran materi, tetapi juga pada proses interaksi yang dapat mendorong pemahaman siswa.

Penerapan ceramah interaktif di SDN 019 Sungai Tapah juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan oleh pemahaman tentang Hari Akhir yang tidak hanya tergantung pada apa yang diajarkan di sekolah, tetapi juga bagaimana nilai-nilai agama tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengajaran agama yang efektif.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengeksplorasi pengaruh ceramah interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Hari Akhir di SDN 019

Sungai Tapah. Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena sifatnya yang praktis dan aplikatif, serta fokus pada perbaikan pembelajaran di kelas secara langsung. PTK memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi masalah yang ada, dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan dengan melibatkan siswa, guru, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran, kemudian memperbaikinya dengan menerapkan ceramah interaktif sebagai metode pengajaran. Siklus pertama akan menjadi dasar untuk mengevaluasi keefektifan ceramah interaktif, sementara siklus kedua akan digunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan ceramah interaktif berdasarkan hasil evaluasi dari siklus pertama.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 019 Sungai Tapah yang berjumlah 30 orang. Pemilihan kelas IV didasarkan pada pertimbangan bahwa materi tentang Hari Akhir diajarkan pada tingkat ini dan siswa sudah memiliki dasar pemahaman agama Islam yang cukup untuk mengikuti ceramah interaktif. Selain itu, data juga akan diperoleh dari observasi terhadap proses pembelajaran, hasil wawancara dengan guru, serta catatan lapangan yang dibuat selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap perencanaan, guru akan merancang kegiatan ceramah interaktif dengan tema Hari Akhir yang relevan dengan usia dan pemahaman siswa. Ceramah ini akan dirancang sedemikian rupa agar tidak hanya memberikan informasi tentang Hari Akhir, tetapi juga melibatkan siswa dalam diskusi, tanya jawab, dan aktivitas lain yang dapat memicu pemikiran kritis. Dalam perencanaan ini, guru akan menentukan materi yang sesuai, alat bantu pembelajaran, dan strategi pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

Pelaksanaan ceramah interaktif akan dimulai dengan memberikan penjelasan singkat tentang konsep Hari Akhir, diikuti dengan sesi tanya jawab di mana siswa dapat mengemukakan pendapat, bertanya, atau memberikan refleksi pribadi terkait topik tersebut. Guru akan memfasilitasi diskusi dengan memberikan pertanyaan yang memancing pemikiran siswa dan mendorong mereka untuk berpikir lebih dalam mengenai hari akhir dan implikasinya dalam kehidupan mereka. Selain itu, kegiatan ini akan didukung dengan alat bantu visual dan audio untuk memperjelas konsep yang disampaikan.

Pada tahap observasi, peneliti akan mencatat segala aktivitas yang terjadi selama pelaksanaan ceramah interaktif. Hal ini termasuk bagaimana siswa berinteraksi dengan materi, apakah mereka aktif bertanya dan berdiskusi, serta seberapa besar pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas. Selain itu, peneliti juga akan memonitor perubahan sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran agama, khususnya tentang Hari Akhir. Data ini akan digunakan untuk mengevaluasi apakah ceramah interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Refleksi akan dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ceramah interaktif. Dalam refleksi ini, guru dan peneliti akan bersama-sama menganalisis hasil observasi dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Jika diperlukan, penyesuaian pada materi, metode, atau strategi pengajaran akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini akan memastikan bahwa pembelajaran yang diterapkan semakin efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, peneliti juga akan melakukan tes sebelum dan sesudah pelaksanaan ceramah interaktif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengingat materi tentang Hari Akhir yang telah disampaikan. Hasil tes ini akan memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai keberhasilan ceramah interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa, serta membantu peneliti untuk menilai apakah ada peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua.

Prosedur PTK ini juga akan melibatkan kolaborasi dengan pihak lain, seperti orang tua dan masyarakat, untuk memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran. Wawancara dengan orang tua akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana mereka melihat penerapan ceramah interaktif di rumah dan apakah mereka mendukung proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pemahaman yang diperoleh siswa dari ceramah interaktif tidak hanya terhenti di sekolah, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif semua pihak dalam proses pembelajaran, mulai dari siswa yang berpartisipasi aktif dalam ceramah interaktif, guru yang memfasilitasi pembelajaran dengan baik, hingga orang tua yang mendukung perkembangan pemahaman agama anak-anak mereka di rumah. Oleh karena itu, setiap siklus akan diakhiri dengan evaluasi dan perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ceramah interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Hari Akhir di SDN 019 Sungai Tapah. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan melibatkan 30 siswa kelas IV sebagai sampel penelitian. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang Hari Akhir setelah diterapkan ceramah interaktif, baik dari segi nilai tes maupun tingkat keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pada siklus pertama, sebelum ceramah interaktif diterapkan, rata-rata nilai tes pemahaman siswa tentang Hari Akhir adalah 60. Nilai ini diperoleh dari tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dilakukan. Meskipun siswa memiliki pengetahuan dasar tentang topik tersebut, sebagian besar siswa kesulitan memahami konsep-konsep mendalam, seperti takdir, hari kebangkitan, dan balasan amal perbuatan. Hanya 12 dari 30 siswa yang mencapai nilai di atas 70, yang menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang Hari Akhir masih perlu diperbaiki.

Namun, setelah penerapan ceramah interaktif pada siklus pertama, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa. Berdasarkan observasi, hampir seluruh siswa aktif dalam sesi tanya jawab, memberikan pendapat, dan bertanya tentang berbagai hal yang mereka tidak pahami. Hasil tes pasca-pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 75, dengan 22 siswa berhasil mencapai nilai di atas 70. Peningkatan ini menunjukkan bahwa ceramah interaktif memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang Hari Akhir.

Pada siklus kedua, berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus pertama, pembelajaran ceramah interaktif diperbaiki dengan menambahkan alat bantu visual seperti gambar dan video mengenai gambaran Hari Akhir, serta memperbanyak diskusi kelompok kecil yang memungkinkan siswa saling bertukar pemahaman. Peningkatan ini sangat terlihat pada hasil tes kedua, yang menunjukkan rata-rata nilai siswa mencapai 85. Sebanyak 28 siswa mencapai nilai di atas 80, menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap topik yang diajarkan.

Data ini menunjukkan bahwa ceramah interaktif memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Hari Akhir. Peningkatan nilai tes dan keterlibatan siswa selama pembelajaran menunjukkan bahwa ceramah interaktif dapat membantu siswa lebih memahami konsep-konsep abstrak yang diajarkan dalam agama Islam, khususnya mengenai Hari Akhir. Berdasarkan hasil ini, ceramah interaktif terbukti efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama di SDN 019 Sungai Tapah.

Pembahasan mengenai hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky. Keduanya menekankan pentingnya interaksi sosial dan

keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman. Piaget (1977) berpendapat bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Vygotsky (1978) menambahkan bahwa pembelajaran yang terjadi dalam konteks sosial, seperti diskusi dan ceramah interaktif, akan lebih efektif dalam mengembangkan pemahaman konsep-konsep abstrak. Dalam penelitian ini, ceramah interaktif telah memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar, yang meningkatkan pemahaman mereka tentang Hari Akhir.

Selain itu, penelitian ini juga mengkonfirmasi temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2019), yang menyatakan bahwa ceramah interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hasyim menjelaskan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik karena mereka dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman pribadi mereka.

Siswa yang terlibat aktif dalam ceramah interaktif juga menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dewey (1938), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan refleksi dan diskusi akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam konteks ini, ceramah interaktif yang dilakukan di SDN 019 Sungai Tapah memberikan ruang bagi siswa untuk merefleksikan ajaran agama dan bertanya tentang pemahaman mereka, yang mendorong mereka untuk berpikir lebih mendalam tentang Hari Akhir.

Sebagai tambahan, penelitian oleh Sulaiman (2020) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa metode ceramah interaktif memungkinkan siswa untuk lebih mudah menyerap materi agama Islam. Sulaiman menekankan pentingnya penggunaan berbagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dalam penelitian ini, penggunaan alat bantu visual dan video sebagai bagian dari ceramah interaktif juga terbukti memperjelas konsep-konsep yang diajarkan, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi.

Namun, meskipun ceramah interaktif terbukti efektif, tantangan yang dihadapi adalah kebutuhan akan keterampilan guru dalam memfasilitasi diskusi dan interaksi siswa. Guru perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka, di mana siswa merasa bebas untuk bertanya dan berbagi pendapat. Penelitian oleh Nurdin (2018) menyatakan bahwa keberhasilan ceramah interaktif sangat bergantung pada keterampilan guru dalam memfasilitasi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa ceramah interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Hari Akhir, baik dalam aspek pengetahuan agama maupun dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan metode pengajaran agama Islam yang lebih interaktif dan aplikatif di sekolah-sekolah, khususnya di SDN 019 Sungai Tapah. Dengan pendekatan yang tepat, ceramah interaktif tidak hanya dapat memperdalam pemahaman siswa tentang Hari Akhir, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 019 Sungai Tapah, ceramah interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Hari Akhir. Penerapan metode ceramah interaktif menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, yang terlihat dari hasil tes dan keterlibatan siswa dalam diskusi. Hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan partisipasi aktif dalam

pembelajaran. Pembelajaran agama yang melibatkan ceramah interaktif memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep agama yang abstrak, seperti Hari Akhir, dengan lebih mudah dan mendalam. Oleh karena itu, ceramah interaktif dapat menjadi metode yang efektif untuk diterapkan dalam pendidikan agama di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.

Hasyim, M. (2019). Pengaruh Ceramah Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *13*(2), 125–137.

Nurdin, M. (2018). Peran Guru dalam Memfasilitasi Pembelajaran Ceramah Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, *6*(3), 215–229.

Piaget, J. (1977). *The development of thought: Equilibration of cognitive structures*. Viking Press.

Sulaiman, A. (2020). Implementasi Metode Ceramah Interaktif dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *8*(1), 45–58.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.